

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh beban pajak tangguhan, tata kelola perusahaan, dan arus kas operasi terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan penjualan sebagai pemediasi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Pertumbuhan penjualan dapat memediasi pengaruh beban pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan.
5. Pertumbuhan penjualan tidak dapat memediasi pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan.
6. Pertumbuhan penjualan tidak dapat memediasi pengaruh arus kas operasi terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih jauh dari kata sempurna, baik mengenai variabel yang digunakan, isi bab, penulisan, dan penyusunan. Hal tersebut dikarenakan adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pajak tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi disertai pengungkapannya dalam catatan atas laporan keuangan memiliki relevansi nilai yang lebih tinggi dibandingkan pajak tangguhan yang hanya diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan, namun keterbatasan sampel ini mengurangi generalisasi hasil studi.
2. Beberapa data pada penelitian ini tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan penyembuhan dengan cara log agar data dapat berdistribusi normal.
3. Adanya beberapa faktor pada penelitian ini yang menjadi penyebab terjadinya masalah heteroskedastisitas yang diperoleh dari nilai probabilitas salah satu variabel yang masih lebih kecil dari 0,05.
4. Informasi kepemilikan institusional yang dimuat dalam laporan tahunan sangat terbatas, sehingga sulit bagi peneliti untuk mencari tahu lebih rinci mengenai kepemilikan institusional perusahaan.
5. Banyak aspek penilaian lain yang telah dilakukan, namun karena perusahaan tidak mengungkapkannya dalam laporan tahunan, maka perusahaan dianggap tidak memenuhi aspek penilaian tersebut.

6. Penelitian ini hanya menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai salah satu variabel pemediasi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, peneliti akan memberikan saran yang bermanfaat diantaranya:

1. Diharapkan perusahaan membayar pajak sesuai dengan penghasilannya, guna meminimalisasi adanya pajak tangguhan yang dapat berdampak pada kepercayaan investor.
2. Manajemen perusahaan diharapkan untuk lebih transparan dalam mengelola perusahaan dan melaporkan laporan keuangan, supaya masyarakat dapat mengontrolnya.
3. Perusahaan yang mengungkapkan pajak tangguhan hanya dalam catatan atas laporan keuangan dan tidak menyajikannya dalam laporan laba rugi juga dapat dimasukkan dalam sampel dengan menambahkan tujuan penelitian.
4. Hasil koefisien determinasi (R^2) masih rendah, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya menambah variabel lain seperti komite manajemen risiko, komite sumber daya manusia, ataupun CSR yang juga bisa mempengaruhi nilai perusahaan.
5. Bagi perusahaan diharapkan dapat menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang sesuai dengan peraturan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

6. Investor di dalam melakukan penilaian pada perusahaan dengan menggunakan parameter arus kas operasi seharusnya memperhatikan juga kesempatan pertumbuhan yang dimiliki oleh perusahaan serta bagaimana arus kas operasi didistribusikan.

5.4 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini menimbulkan adanya implikasi manajerial yaitu beban pajak tangguhan dan tata kelola perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi manajerial yaitu beban pajak tangguhan dan tata kelola perusahaan merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi terjadinya variabel nilai perusahaan.

Apabila jumlah pembayaran pajak di masa depan tidak terlalu besar atau kecil, maka tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan pun akan meningkat. Dan semakin besar kepemilikan institusional, maka akan semakin besar pula kekuatan suara serta dorongan dari institusi tersebut guna mengawasi manajemen. Oleh sebab itu, akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan akan meningkat.